

## BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *therapeutic group therapy* kombinasi *supportive* berbasis *Health Promotion Model* terhadap *self efficacy* dan perilaku menyimpang pada remaja maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Intervensi *therapeutic group therapy* kombinasi *supportive* berbasis *health promotion model* meningkatkan *self efficacy* pada responden penelitian dari *self efficacy* rendah menjadi *self efficacy* tinggi. Sub variabel *strength* dan *generality* mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan sub variabel *magnitude*.
2. Intervensi *therapeutic group therapy* kombinasi *supportive* berbasis *health promotion model* menurunkan perilaku menyimpang remaja dari perilaku yang kurang baik menjadi baik, Sub variabel perilaku menyimpang melawan status dan perilaku menyimpang menimbulkan korban fisik mengalami penurunan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perilaku menyimpang menimbulkan korban materi dan perilaku menyimpang sosial

### 7.2 Saran

#### 7.2.1 Bagi Responden (Remaja)

Bagi remaja diharapkan dapat terus melakukan hal positif untuk kebaikan diri, menumbuhkan semangat, berusaha untuk mencapai target

yang telah dibuat serta menjauhi segala hal yang mengarah pada perilaku menyimpang. Menjaga hubungan baik dengan sesama teman, guru dan orang tua, mengetahui karakter diri sehingga dapat menempatkan diri pada posisinya agar dapat bersosialisasi dengan baik.

#### 7.2.2 Bagi Instansi Kesehatan dan pendidikan

*Theraputic Group Therapy* kombinasi *supportive* merupakan terapi yang terbukti efektif meningkatkan *self efficacy* dan mencegah ataupun menurunkan perilaku menyimpang pada remaja. Melalui *Theraputic Group Therapy* kombinasi *supportive* remaja lebih mendapat perhatian secara penuh, mudah dikendalikan, dan mereka dapat saling belajar hal positif tentang perkembangan remaja dari teman sebayanya yang ada di kelompok. Dengan dikombinasikan dengan terapi *supportive* remaja dapat menilai dukungan dan hambatan dari internal dan eksternal serta mendapatkan dukungan secara holistik sesama anggota kelompok.

#### 7.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut sebaiknya ditambahkan dengan membentuk sebuah kader remaja untuk mengetahui kestabilan *self efficacy* dan *follow up* kegiatan remaja sehingga meminimalisir untuk terjerumus atau kembali melakukan perilaku menyimpang. Perlu dilakukan penelitian tentang *self efficacy* dan perilaku menyimpang dengan berbagai karakteristik seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, budaya, ras, agama, sosial ekonomi keluarga, geografis dan sebagainya. Serta. Pengembangan media intervensi

secara online, Semisal dalam dalam bentuk aplikasi android atau website yang memudahkan remaja mendapatkan informasi.